

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGGARAN 75
MODERASI BERAGAMA DAN KEARIFAN LOKAL
TAHUN 2021
KELURAHAN TIMBANGAN RT 05 LK 03 INDRALAYA UTARA**

**“PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER KEPADA
ANAK-ANAK DI KELURAHAN TIMBANGAN”**

Disusun Oleh:

Fahrul Adib (1820803023)

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Abdur Razzaq, M.A



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fahrul Adib
NIM : 1820803023
Jurusan/Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

menyatakan bahwa :

Artikel ini adalah karya penulis sendiri, bukan contekan/plagiat, dan belum pernah dipublikasikan di jurnal manapun.

Salinan pernyataan di atas

*Artikel ini adalah karya penulis sendiri, bukan contekan/Plagiat, dan belum
pernah dipublikasikan di jurnal manapun.*

Palembang, 10 Agustus 2021

Mengetahui,
DPL KKN Angkatan 75



Dr. Abdur Razzaq, M.A.
NIP. 197307112006041001

Yang Membuat Pernyataan



Fahrul Adib
NIM.1820803023

**Pengenalan Teknologi Informasi Komputer kepada
Anak-Anak di Kelurahan Timbangan Rt.05 Lk.03
Indralaya Utara**

Fahrul Adib¹, Dr. Abdur Razzaq, MA², Dolla Sobari, M.Ag³

¹Prodi Sistem Informasi, Uin Raden Fatah Palembang,

²Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Raden Fatah Palembang,

³LP2M Uin Raden Fatah Palembang fahruladib9@gmail.com

Abstrak

Pada zaman sekarang Teknologi Informasi Komputer merupakan mata pelajaran yang diperlukan dalam dunia Pendidikan. Dalam lampiran peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 103 tahun 2014, terkait dengan prinsip pembelajaran (poin 12) disebutkan bahwa untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip pemanfaatan TIK (kemendikbud: 2014). Oleh karena itu maka semua sekolah dasar dan menengah perlu meningkatkan kemampuan guru dan siswa nya untuk pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, terutama siswa dikarenakan pada sekolah menengah banyak tugas-tugas yang memerlukan kemampuan TIK, jadi pada program pengabdian masyarakat ini yang merupakan kerja sama antara mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan masyarakat Kelurahan Timbangan dilakukan sebuah pengenalan ilmu dasar Teknologi Informasi Komputer kepada anak anak TPA Az-zahra Masjid Al Anshor Rt.05 Lk.03 Kelurahan Timbangan. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan Dokumentasi, dan metode pembelajarannya adalah metode demonstrasi pada anak-anak. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pemahaman siswa terhadap Teknologi Informasi Komputer

Kata kunci : Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kemendikbud:2014, UIN Raden Fatah

Abstract

In this day and age, computer information technology is a necessary subject in the world of education. In the attachment to the regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia number 103 of 2014, related to the principle of learning (point 12) it is stated that to achieve the quality that has been designed and improve the efficiency and effectiveness of learning, learning activities need to use the principle of utilizing Information Technology (Kemendikbud: 2014). Therefore, all elementary and secondary schools need to improve the ability of teachers and students to use Information Technology in learning, especially students because in high school there are many tasks that require Information Technology skills, so this community service program is a collaboration between UIN students Raden Fatah Palembang and the Timbangan Village community carried out an introduction to the basic knowledge of Computer Information Technology to the children of TPA Az-zahra Masjid Al Anshor Rt.05 Lk.03 Kelurahan Timbangan. This activity uses qualitative methods, data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, and the learning method is a demonstration method for children. The result of this activity is the students' understanding of Computer Information Technology

Keywords: Information and Communication Technology (ICT), Ministry of Education and Culture: 2014, UIN Raden Fatah

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi Komputer memiliki pengaruh besar dalam kehidupan karena peran nya yang membantu pekerjaan sehari-hari, termasuk dunia Pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam memudahkan manusia untuk dapat saling berhubungan dengan cepat, mudah, dan terjangkau. Dengan kata lain, teknologi informasi dan komunikasi dapat mempermudah dan mempertinggi kualitas hidup manusia. Dengan kemampuan TIK sudah seharusnya dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan untuk membuat sistem Pendidikan yang lebih baik sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 103 tahun 2014, terkait dengan prinsip pembelajaran (poin 12) disebutkan bahwa untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip pemanfaatan TIK (kemendikbud: 2014).

Dalam dunia pendidikan manfaat TIK dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu pertama, sebagai gudang ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmu pengetahuan terkini, manajemen pengetahuan, jaringan pakar beragam bidang ilmu,

jaringan antar instansi pendidikan, pusat pengembangan materi ajar, dan wahana pengembangan kurikulum. Kedua, TIK juga dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu (1) sebagai alat bantu guru yang meliputi animasi peristiwa, alat uji siswa, sumber referensi ajar, evaluasi kinerja siswa, simulasi kasus, alat peraga visual, dan media komunikasi antar guru; (2) sebagai alat bantu interaksi, yang meliputi komunikasi guru-siswa, kolaborasi kelompok studi, dan manajemen kelas terpadu, dan (3) sebagai alat bantu siswa meliputi : buku interaktif, belajar mandiri, latihan soal, media ilustrasi, simulasi pelajaran, alat karya siswa, dan media komunikasi antar siswa. Ketiga, TIK sebagai fasilitas pembelajaran, dimanfaatkan sebagai perpustakaan elektronik, kelas visual, aplikasi multi media, kelas teater multimedia, kelas jarak jauh, papan elektronik. Keempat TIK sebagai infra struktur. merupakan dukungan teknis dan aplikasi untuk pembelajaran baik dalam skala menengah maupun luas (Sujoko: 2013).

Dengan demikian TIK memiliki manfaat yang luar biasa dalam dunia Pendidikan, terutama di masa sekarang , yaitu masa pandemi covid dimana diterapkannya sistem belajar daring, Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia, rapat koordinasi dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim bersama Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian dengan seluruh kepala daerah untuk memastikan kebijakan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi.

Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM). Misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google meet, Zoom, dan lain-lain.

Penggunaan teknologi tersebut termasuk kedalam penerapan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga terbukti jika TIK memiliki peranan penting dalam keberlangsungan belajar mengajar. Seorang Ahli pernah memprediksi bahwa kecendrungan pendidikan di Indonesia di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (distance learning). Kemudian untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh perlu dimasukkan sebagai strategi utama;
2. Shareng resource bersama antar lembaga pendidikan/latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan instrumen pendidikan lainnya (guru, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku;
3. Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti CD-ROM multi media dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video
(B. Uno, 2010)

Beberapa pernyataan yang diungkapkan tersebut diatas sudah terbukti dimasa sekarang ini. Penggunaan TIK dalam pendidikan sangat bermanfaat, hal ini juga dibuktikan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh (Abrianto & Sitompul, 2014; Gunawan, 2016; Idris, 2015; Khairunnisa, 2017; Riasnelly, 2013; Roza, 2010; Sunarwan, 2013)

Mengingat penting nya TIK dalam dunia Pendidikan, terutama anak anak sekolah menengah dan lanjut, penting untuk memberi pengenalan dan pemahaman kepada anak anak sekolah dasar guna bekal saat smp nanti dan mempermudah dalam belajar, oleh karena itu penulis mengadakan kegiatan Pengenalan Ilmu Dasar Teknologi Informasi Komputer (TIK) kepada Anak-anak di Kelurahan Timbangan Dengan Metode Demonstrasi dan Percobaan. Dan Artikel ini akan menguraikan kegiatan tersebut

METODE

Penulis melakukan kegiatan ini di TPA Az Zahra RT 05 LK 03 Kelurahan Timbangan yang berlangsung dari 10 Juli – 31 Juli 2021 selama seminggu dua kali. Kegiatan tersebut ialah pengenalan ilmu dasar TIK, metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode kualitatif, menurut Creswell dalam Raco (2010:7) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral Gejala sentral didapatkan melalui proses wawancara dengan hasil informasi berupa kata atau teks. Selanjutnya, informasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis. Hasil akhir dari penelitian ini adalah laporan dalam bentuk tertulis

Adapun teknik pengambilan data yaitu dengan Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Observasi dilakukan pagi pada tanggal 10 Juli 2021, Karena sekolah di

kelurahan timbangan masih dilaksanakan dalam kondisi daring, maka observasi dilakukan dengan langsung ke lapangan melihat kondisi sekolah dan keadaan sekitar tidak memungkinkan untuk melakukan sekolah tatap muka, maka proses pembelajaran TIK dilakukan di TPA Az zahra Masjid Al anshor. Sementara wawancara dilakukan dengan dua teknik yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan wawancara tak terstruktur, adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Wawancara dilakukan bersama kepala sekolah dan guru guru yang hadir pada saat itu, dari hasil tersebut, didapat info bahwa karena di kelurahan timbangan merupakan termasuk dalam zona merah, maka pembelajaran yang dilakukan di sekolah beralih ke pembelajaran online, maka dari itu penulis kemudian melakukan pembelajaran tentang Pengenalan Dasar Teknologi Informasi Komputer kepada Anak-anak di kelurahan Timbangan dilakukan di TPA Az Zahra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional (Vaza, 2007). Dengan kata lain teknologi merupakan cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Lalu informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga data dapat diubah menjadi informasi. Pada saat ini, teknologi informasi lebih banyak diperankan oleh penggunaan komputer. Namun dalam perkembangannya, teknologi informasi ini bukan saja komputer, namun dapat berupa peralatan lain yang mempunyai prinsip kerja yang sama atau dapat berfungsi sebagai pengganti komputer, misalnya handphone, iphone dan tablet

Teknologi Informasi juga dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi. (Hariyadi, 1998) lalu Teknologi Komunikasi merupakan wujud hasil ciptaan dan temuan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan untuk

berhubungan satu sama lain dengan cepat, jelas, dan menjangkau. (Indonesia Memiliki satelit Komunikasi Palapa tahun 1976) Menurut Rogers, Teknik Komunikasi adalah Peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, mengolah, dan saling bertukar informasi dengan individu lain.

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sudah mempengaruhi banyak bidang kehidupan masyarakat, seperti bidang pemerintahan, keuangan dan perbankan Dll.

Namun disini penulis berfokus pada pendidikan, pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan sebagai upaya melakukan penyebaran informasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia merupakan wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan TIK dalam membantu proses pendidikan masyarakat.

Teknologi informasi juga diterapkan untuk meningkatkan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran, yaitu dengan dibuatnya berbagai materi pembelajaran yang tidak saja berorientasi tekstual, namun sudah diperkaya dengan suara dan video. Seorang siswa yang belajar tentang gunung maka dia dapat mempelajari pandangan sebuah gunung dari atas, samping bahkan dari bawah hanya dengan memutar jari telunjuknya pada gambar yang sedang dipelajarinya. Dengan teknologi multimedia hal tersebut memungkinkan dibuat untuk lebih memudahkan siswa untuk mempelajarinya

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pesat, sudah sejak lama dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan. Seperti penemuan kertas, printer, mesin cetak, tv, Komputer, Laptop. TIK tidak hanya mencakup alat alat keras saja, perangkat lunak atau software juga termasuk kedalam TIK, seperti Sistem Operasi computer/Laptop, Microsoft word dll. Alat alat tersebut tidak dibuat khusus untuk Pendidikan, namun dapat dimanfaatkan dalam proses Pendidikan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi Pendidikan.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis pada Kelurahan Timbangan didapat bahwa untuk fasilitas teknologi guna mendukung pelaksanaan pelajaran TIK masih kurang memadai, selain itu di Kelurahan Timbangan tidak ada warnet atau Warung Internet selain itu minimnya tempat fotocopy juga termasuk kendala, Oleh karena itu anak anak disana sangat awam dengan teknologi yang bernama kompter, dan sudah pasti wawasan

mereka mengenai Komputer itu kurang. Jadi pada kegiatan ini penulis mengadakan kegiatan pengenalan ilmu dasar TIK guna membantu proses Pendidikan mereka, apalagi pada saat mereka memasuki jenjang sekolah selanjut nya, mereka akan bertemu dengan mata pelajaran TIK, adapun pengenalan tersebut tentang Sistem operasi komputer dan cara pemakaiannya dan penggunaan Microsoft word.

Pengenalan tersebut dilakukan dengan metode demonstrasi dan percobaan, dalam mengajar ada beberapa macam metode, namun penulis memilih metode demonstrasi dan percobaan karena metode tersebut merupakan metode yang cocok untuk pengajaran kegiatan ini

1. Metode demonstrasi (Demonstration method)

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Muhibbin Syah (2000).

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Syaiful Bahri Djamarah, (2000).

Kelebihan metode demonstrasi sebagai berikut :

- a. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan .
- c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya (Syaiful Bahri Djamarah, 2000)

Kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut :

- a. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan
- c. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2000).

2. Metode percobaan (Experimental method)

Metode percobaan adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Syaiful Bahri Djamarah, (2000)

Metode percobaan adalah suatu metode mengajar yang menggunakan tertentu dan dilakukan lebih dari satu kali. Misalnya di Laboratorium.

Kelebihan metode percobaan sebagai berikut :

- a. Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.
- b. Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.
- c. Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Kekurangan metode percobaan sebagai berikut :

- a. Tidak cukupnya alat-alat mengakibatkan tidak setiap anak didik berkesempatan mengadakan eksperimen.
- b. Jika eksperimen memerlukan jangka waktu yang lama, anak didik harus menanti untuk melanjutkan pelajaran.
- c. Metode ini lebih sesuai untuk menyajikan bidang-bidang ilmu dan teknologi.

Pada kegiatan ini penulis mengenalkan komputer terlebih dahulu kepada anak anak, karena disana tidak ada laptop jadi menggunakan alternatif lain, yaitu laptop. Setelah itu ilmu dasar Microsoft word, mulai dari cara mencari, membuka, mengetik, dan memasukkan gambar. Setelah demonstrasi tersebut, penulis mengajak anak anak untuk mencoba apa yang sudah di demonstasikan.



KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya program pengenalan ilmu dasar teknologi Informasi dan Komunikasi dengan metode demonstrasi dan percobaan, siswa mendapat wawasan dan pengalaman baru mengenai ilmu dasar Teknologi Informasi dan komunikasi, cara penggunaan laptop dan Microsoft word. Dengan metode demonstrasi dan percobaan siswa dapat lebih mudah memahami dengan jelas jalannya suatu proses daripada mengajar sekedar teori, setelah didemonstrasikan siswa langsung menerapkannya, melakukan percobaan sendiri dgn dibantu peneliti. Siswa pun cukup antusias dengan percobaan tersebut, seperti sedang bermain. Dengan kegiatan ini siswa dapat menjalankan sistem operasi komputer, siswa dapat mengetik, memasukan gambar

REFERENSI

Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan islam*, 8(1), 31-43

Prayitno, E., Kurniawati, D., & Arvianto, R. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *In Seminar Nasional Call For Paper & Pengabdian masyarakat*, 1(1), 401-414

Budiana, H. R., Sjafirah, N. A., & Bakti, I. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2 Kawali desa Citeureup kabupaten Ciamis. *Dharmakarya*, 4(1), 59-62

Widyastono, H., & Widyastono, H. (2015). Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pengembangan Pembelajaran Dan Manajemen Sekolah Rintisan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Kwangsan*, 3(2), 77.

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Telp. 0711-354668 PALEMBANG
Kode Formulir FORM-RS.02	Formulir Aspek-Aspek Penilaian

ASPEK-ASPEK PENILAIAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN KE-75 KKN BERBASIS MODERASI BERAGAMA DAN KEARIFAN LOKAL TAHUN 2021

OLEH DPL

Nama	:	Fahrul Adib	NIM	:	1820803023
Prodi	:	Sistem Informasi	Fakultas	:	Sains Dan Teknologi
Desa/ Kelurahan	:	Timbangan	Kecamatan	:	Indralaya Utara
Kelompok	:	87	DPL	:	Dr. Abdur Razzaq, M.A

No	Dasar Pemberian Nilai	Ya/ Tidak	Frekuensi	Keterangan
1	Apakah pernah Meninggalkan Lokasi KKN?	Ya / Tidak*	-	
2	Apakah Seizin Ketua Kelompok?	Ya/ Tidak*	-	Lampirkan Surat Izin
3	Apakah selama KKN Pernah ada yang Menjenguk? Siapa?	Ya / Tidak*	-	
4	Apakah yang bersangkutan pernah menjadi Imam Shalat Jama'ah	Ya / Tidak*	-	Khusus Mahasiswa
5	Apakah yang bersangkutan pernah menjadi Imam/ Khatib Shalat Jum'at	Ya / Tidak*	-	Khusus Mahasiswa
6	Apakah yang bersangkutan pernah ceramah Agama? Acara Apa?	Ya / Tidak*	-	
7	Apakah yang bersangkutan pernah memimpin acara keagamaan	Ya / Tidak*	-	Khusus Mahasiswa
8	Apakah yang bersangkutan Mengajar di TPA ? Santrinya Berapa ?	Ya/ Tidak *	5x/pekan	70 Orang

9	Apakah yang bersangkutan pernah ceramah untuk remaja	Ya / Tidak*	-	
10	Apakah yang bersangkutan ikut gotong royong	Ya/ Tidak *	1x/pekan	
11	Apakah yang bersangkutan Pernah mengisi ceramah pada majelis Ta'lim Ibu-ibu	Ya/ Tidak*		Khusus Mahasiswi
12	Apakah pernah melakukan pembinaan pramuka	Ya / Tidak*	-	
13	Apakah pernah memberikan penyuluhan khusus remaja	Ya/ Tidak*		Khusus Mahasiswi
14	Bagaimana kerjasamanya dengan RT/ P3N/ Pengurus Masjid/ Mushollah Pemuda?	Ya/ Tidak *	Selalu	Hubungan berjalan dengan baik
15	Apakah yang bersangkutan kerjasama dalam kelompok?	Ya/ Tidak *	Selalu	Hubungan berjalan dengan baik
16	Apakah ada ide untuk pemberdayaan masyarakat	Ya/ Tidak *		Agar disebut Idenya
17	Apakah kelompoknya mengadakan pelatihan imam/khotib dll ?	Ya / Tidak*	-	-
18	Apakah ada kegiatan Positif lain yang menunjang Program KKN?	Ya/ Tidak *		<ul style="list-style-type: none"> a. Takziah b. Pembagian Masker di Taman Pancasila bekerja sama dengn PGK Ogan Ilir c. Silaturahmi bersama IRMAal-Anshar RT 05 Kelurahan Timbangan d. Ikut serta dalam Rapat seluruh RT Kelurahan Timbangan e. Memberikan Pengenalan Mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi di

				Kelurahan Timbangan
19	Apakah melakukan Inventarisir aset dan potensi lokal di lokasi KKN?	Ya/ Tidak*		
20	Apakah melakukan riset dan pengembangan potensi lokal di lokasi KKN?	Ya/ Tidak *		Kuda Lumping Dan Pencak Silat
21	Apakah mahasiswa aktif dalam setiap kegiatan?	Ya/ Tidak *		
22	Apakah mahasiswa berkomunikasi dengan baik dimasyarakat?	Ya/ Tidak *		
23	Apakah mahasiswa berkomunikasi dengan baik dalam kelompok KKN?	Ya/ Tidak *		
24	Kegiatan lain yang telah dilakukan mahasiswa	Ya/ Tidak *		

Catatan: Silakan DPL Melengkapinya, untuk penilaian lebih akurat.

Palembang, 30 Juli 2021

DPL,



Dr. AbdurRazaq M.A

NIP.197307112006041001

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pengajaran TPA



Bimbel Anak



Gotong Royong



Senam



Olahraga Harian Voli





Ikut serta dalam Rapat seluruh RT Kelurahan Timbangan



Memberikan Pengenalan Mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Timbangan



Melakukan Adzan Subuh Di Masjid Al-anshor